

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Kota Padang sebagai ibu Kota Provinsi Sumatera Barat merupakan daerah yang sudah dilengkapi oleh berbagai sumber informasi baik yang berasal dari media massa maupun yang berasal dari perguruan tinggi dan pusat informasi pemerintahan lainnya. Kecamatan Koto Tangah adalah salah satu Kecamatan terbesar di Kota Padang yang memiliki luas 232,25 km<sup>2</sup> dan jumlah penduduk sebanyak 189.791 jiwa dengan populasi 16.384 Ekor sapi potong dari tahun 2016-2018 (Dinas Peternakan Kota Padang).

Pengembangan peternakan berkaitan erat dengan pengembangan potensi suatu daerah. Koto Tangah memiliki potensi yang besar untuk pengembangan peternakan. Keberhasilan pembangunan peternakan sangat ditentukan oleh kemampuan atau kapasitas sumberdaya manusia sebagai pelaku utama dalam pembangunan khususnya peternakan.

Seiring dengan semakin pesatnya perkembangan zaman, kebutuhan manusia terhadap informasi dan media komunikasi sangat tinggi yang mampu memenuhi pengetahuan manusia menjadi semakin besar. Internet telah menimbulkan perubahan ias bagi teknologi informasi dan komunikasi.

Dari badan pusat ias in, pemeliharaan ternak dapat dilihat sebagian besar peternak mengalami perubahan. Oleh sebab itu, perubahan dari media massa perlu dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan peternak sapi potong dan memberikan kontribusi untuk meningkatkan pengelolaan dan pemeliharaan sapi

potong di Kota Padang. Peternak yang sebagian besar berdomisili di daerah perkampungan sulit untuk mendapatkan informasi secara luas baik itu dari media cetak, dan media elektronik , serta sulit dalam menerima sesuatu yang dianggap baru dalam suatu lingkungan ias .

Merujuk pada UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yang mengatur tentang informasi ias menyatakan masyarakat mempunyai persepsi masing-masing mengenai informasi apa yang akan digunakan. Media informasi merupakan saluran komunikasi yang mampu memberikan berbagai kebutuhan informasi kepada masyarakat. Menurut cara penyampaian dan bentuk berita media informasi terbagi menjadi tiga yaitu media cetak, media elektronik dan media online. Perbedaannya tentu terlihat dari cara penyampaian berita dan bentuk berita itu sendiri.

Banyak ias yang menjadi alasan untuk dilaksanakannya penelitian di Kecamatan Koto Tangah, diantaranya data populasi ternak sapi potong di Kecamatan Koto Tangah menduduki peringkat teratas dengan jumlah keseluruhan dari tahun 2016-2018 yaitu sebanyak 16.384 Ekor. Kecamatan Koto Tangah juga merupakan salah satu daerah ias ing pada ias in peternakan untuk usaha ternak sapi potong yang ada di Kota Padang, Hal ini dibuktikan dengan potensi wilayah berupa wilayah penggembalaan dan hijauan pakan ternak yang luas sekitar 72 hektar, sehingga cukup potensial untuk pengembangan ternak sapi potong.

Peternak di daerah Kecamatan Koto Tangah dominan memanfaatkan media massa ias i, yang mana ias i tidak sepenuhnya menyajikan informasi teknologi sapi potong, tetapi lebih untuk memperoleh berita dan hiburan.

Pemanfaatan media massa sebagai sumber informasi oleh peternak biasanya tidak dapat berjalan optimal disebabkan oleh berbagai kendala seperti akses media massa yang terbatas dan kendala dari peternak itu sendiri seperti biaya untuk akses media massa dan waktu dalam Pemanfaatan media. Maka dari itu mengingat pentingnya informasi dalam pembangunan terutama dalam bidang peternakan penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PEMANFAATAN MEDIA MASSA SEBAGAI SUMBER INFORMASI OLEH PETERNAK SAPI POTONG DI KOTO TANGAH KOTA PADANG”**.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pemanfaatan media massa sebagai sumber informasi oleh peternak sapi potong di Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang.
2. Apa kendala Pemanfaatan media massa sebagai sumber informasi oleh peternak sapi potong di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi jenis media massa yang digunakan peternak sapi potong
2. Mengetahui kendala yang dihadapi oleh peternak dalam memanfaatkan media masa sebagai sumber informasi.

## 1. Manfaat Penelitian

1. Bagi instansi pemerintah yang terkait dengan bidang peternakan, khusus nya sapi potong agar dapat menyebarkan lebih banyak informasi peternakan melalui media massa yang banyak di manfaatkan oleh peternak.
2. Bagi peternak, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memanfaatkan media massa yang lebih banyak memberikan informasi sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan mereka.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dan informasi penunjang untuk penelitian sejenis pada masa yang akan ias .



